BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian eksperimental pada materi pembelajaran kooperatif ekonomi dengan menggunakan Model Pembelajaran Supervised Learning Problem Based Learning pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Kuis, dapat disimpulkan hasil terbaru:

1. Mengidentifikasi pengaruh berdasarkan nilai Uji Hipotesis. Model Problem Based Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa diminta untuk memecahkan masalah dengan informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka sambil memanfaatkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Tidak dapat disangkal bahwa memelihara iklim yang ideal akan menggairahkan dan meningkatkan minat belajar siswa, membuat belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebaliknya. Permbelajaran yang biasa digunakan oleh siswa akan menjadi membosankan dan berulang-ulang, membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan mempengaruhi belajar siswa.

5.2 Saran

Pada hasil penelitian, Model Pembelajaran Berbasis Masalah berpengaruh terhadap minat peserta didik dan memberikan hasil belajar ekonomi, oleh karena itu disarankan:

5.2.1 Bagi Guru

1. Pendidik memimpin proses pembelajaran dengan cara yang jelas dan menarik, memastikan bahwa anak-anak memperhatikan dengan seksama instruksi guru, bahwa siswa secara tidak langsung memahami melalui konten video yang ditampilkan secara luas di depan peserta didik, dan bahwa pembelajaran berlanjut seperti yang diharapkan.
2. Sebelum mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif supaya model dapat dilaksanakan dengan benar.

5.2.2 Bagi Siswa

Sekiranya bahan ajar dapat berproses dengan normal, murid harus:

1. Sangat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran untuk memperoleh pembelajaran yang layak dan terbaik.
2. Tetap positif selama proses pembelajaran, terutama saat menjawab instruksi dan materi dari guru.
3. Siswa harus mencatat dukungan penuh dari guru selama penjelasan guru.

5.2.3 Bagi Sekolah

Peneliti membuat beberapa rekomendasi kepada sekolah di akhir laporan:

1. Untuk menginspirasi anak belajar, hanya menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. selain untuk menjaga agar kelas tidak menjadi monoton dan membosankan
2. Instruktur didorong untuk menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di semua kelas.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Diusulkan agar peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa mengakui keterbatasan teknologi video. Selain itu, peneliti perlu melakukan analisis mendalam terhadap media video dalam upaya meningkatkan kinerja peneltian anda.